

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis paparkan diatas maka penulis memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

1. Tradisi Mappanre Ri Tasi'e merupakan salah satu warisan budaya masyarakat pesisir yang memiliki makna mendalam sebagai bentuk ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas limpahan hasil laut. Tradisi ini menjadi simbol harmonisasi antara manusia dan alam, serta perwujudan penghargaan terhadap karunia Tuhan melalui lautan. Dalam pelaksanaannya, tradisi ini mencerminkan nilai-nilai sosial seperti kebersamaan, gotong royong, dan solidaritas antarwarga. Selain mempererat tali persaudaraan, tradisi ini juga memperkuat identitas budaya lokal yang menyatu dengan nilai-nilai keislaman. Masyarakat diajak untuk menjaga hubungan yang baik dengan sesama dan lingkungan sekitar, dalam semangat ketaatan kepada Allah SWT.
2. Mappanre Ri Tasi'e juga memuat pesan dakwah yang disampaikan secara langsung maupun tidak langsung. Pesan dakwah secara langsung terlihat dari kegiatan seperti tabligh akbar yang menghadirkan penceramah lokal maupun nasional untuk

menyampaikan ajaran Islam, nilai-nilai kebaikan, serta peningkatan keimanan. Sedangkan pesan tidak langsung tersirat dalam nilai-nilai yang melekat dalam tradisi ini, seperti rasa syukur atas rezeki, semangat berbagi, keikhlasan dalam beramal, kesabaran dalam menjalani kehidupan, serta dorongan untuk menjaga persatuan dan ukhuwah Islamiyah. Tradisi ini juga menghidupkan semangat spiritual masyarakat untuk senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT dan mengejar ridha-Nya dalam kehidupan sehari-hari, menjadikannya sebagai sarana dakwah yang kuat dan bermakna.

B. Saran

Tradisi *Mapanre Ri Tase E* di dalam kegiatannya hendaknya lebih memperhatikan tempat parkir dikarenakan kurangnya lahan parkir menyebabkan banyaknya orang-orang yang demi untuk menyaksikan kemeriahan tradisi *Mapanre Ri Tase E* terpaksa untuk berjalan lebih jauh menuju lokasi tempat berlangsungnya acara.

Untuk penulis semoga dengan adanya penulisan skripsi ini dapat menjadi salah satu bahan penyampaian bahwa tradisi *Mapanre Ri Tase E* masyarakat bugis pagatan telah memiliki pemaknaan baru dan terdapat pesan-pesan dakwah didalamnya yang tentunya sebagai umat Islam kita harus sama-sama melaksanakannya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat menjadi bermanfaat dan juga nantinya akan lebih disempurnakan lagi.